

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Menurut Emzir (2010: 121) penelitian *expost facto* adalah sebuah penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung. Eksistensi variabel itu telah terjadi atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan sebelumnya, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 di SMP Negeri 1 Rembang Purbalingga, yang berlokasi di Jalan Raya Losari, Dusun II, Losari, Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah 53356.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008:61). Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu; variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (*variabel independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015: 61). Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Variabel terikat (*variabel dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang, berupa nilai PAS.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 256 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang yang terdiri dari kelas VII A sampai VII H. Arikunto (2002:109-112) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel dapat diambil sebanyak 10%, 15%, 20% -25% atau lebih. Berikut ini beberapa alasan peneliti dalam pengambilan

sampel yaitu kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Efektivitas dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya. Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada (256 siswa), karena jumlah populasi lebih dari 100 siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Pihak sekolah yang menentukan 40 siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Arifin (2012: 228) angket adalah instrumen pendidikan yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa pola asuh orang tua (variabel X). Angket yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 24 pernyataan kepada 40 siswa dan berbentuk skala *Guttman*. Sugiyono (2015: 139) mengemukakan bahwa skala *Guttman* digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas dari responden. Bentuk angket menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari dua jawaban alternatif, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Dalam angket terdapat pernyataan positif dan negatif. Skor tertinggi untuk pernyataan positif adalah 1 dan terendah 0, sedangkan skor tertinggi untuk pernyataan negatif adalah 1 dan terendah 0.

2. Dokumentasi

Sukmadinata (2007: 221) menyebutkan bahwa studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen

yang disimpan selanjutnya dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa daftar nilai hasil Penilaian Akhir Semester genap. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dari variabel (Y) yang diperoleh dari nilai PAS genap siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Nilai PAS diambil dari kelas VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII H. Dokumentasi ini diperoleh melalui guru pengampu bahasa Indonesia bernama Ibu Titi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Zuriyah (2009: 168) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian disesuaikan dengan jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pola asuh orang tua. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar bahasa Indonesia berupa dokumentasi nilai PAS bahasa Indonesia. Penyusunan angket dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang telah disimpulkan. Penyusunan instrumen diperlukan kisi-kisi yang bertujuan untuk memudahkan dalam penelitian. Kisi-kisi disusun secara tepat dan sesuai sasaran dalam penelitian. Selain menyusun kisi-kisi diperlukan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, hal ini disebut skala pengukuran. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *Guttman*. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh

No.	Jenis Pola Asuh	Indikator	Nomer Soal	Pernyataan	Jumlah
1	Pola Asuh Otoriter	Memaksakan kehendak anak.	1	Orang tua memaksa saya untuk belajar.	5
			2	Orang tua selalu mengatur waktu istirahat dan bermain saya.	
			3	Orang tua menuntut saya harus mendapatkan peringkat 10 besar di kelas.	
			4	Orang tua memerintahkan saya untuk tidur sebelum pukul 21.00 WIB.	
			5	Orang tua memaksa saya mengikuti program bimbingan belajar.	
		Komunikasi cenderung satu arah	6	Orang tua selalu membuat keputusan dan aturan di rumah tanpa melibatkan saya.	2
			7	Orang tua tidak peduli terhadap hal yang saya inginkan.	
		Hampir tidak pernah memberi pujian	8	Orang tua tidak memberikan pujian ketika saya memperoleh nilai yang tinggi	2
			9	Orang tua bersikap biasa saja jika saya berhasil melakukan suatu hal sesuai dengan keinginan mereka.	
		Memberi hukuman ketika ada kesalahan	10	Orang tua marah dan tidak segan-segan memukul jika saya tidak belajar.	2
			11	Orang tua memberikan hukuman apabila saya melakukan kesalahan.	
2.	Pola Asuh Permisif	Memberi kebebasan dan menuruti keinginan anak.	12	Orang tua membebaskan saya bermain tanpa batasan waktu.	4
			13	Orang tua membiarkan saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bermain <i>game</i> setiap hari.	
			14	Orang tua tidak menegur atau marah apabila saya pulang lebih dari jam 20.00 WIB	
			15	Orang tua membebaskan saya menonton televisi meskipun sudah waktunya untuk belajar.	
		Tidak memberikan perhatian.	16	Orang tua tidak mengingatkan saya untuk belajar.	3
			17	Orang tua tidak pernah menanyakan pengalaman saya di sekolah.	
			18	Orang tua jarang memberikan dukungan terhadap kegiatan yang saya	

				ikuti.	
		Lemahnya pengontrolan terhadap anak.	19	Orang tua tidak memperhatikan perkembangan saya di sekolah.	3
			20	Orang tua diam saja ketika saya keluar rumah tanpa meminta izin.	
			21	Orang tua jarang mengontrol kegiatan yang saya lakukan di luar rumah.	
3.	Pola Asuh Demokratis	Komunikasi berlangsung dua arah.	22	Orang tua bertanya kepada saya jika akan mengambil keputusan.	2
			23	Orang tua mendengarkan dan mempertimbangkan saran yang saya sampaikan.	
		Membimbing dan mengarahkan	24	Orang tua memberikan penjelasan mengenai hal yang boleh dilakukan atau tidak oleh saya.	3
			25	Orang tua membimbing saya jika dalam belajar mengalami kesulitan.	
			26	Orang tua melatih saya untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan yang saya pilih.	
		Memprioritaskan kepentingan anak.	27	Orang tua menemani saya ketika mengerjakan PR /tugas di rumah.	2
			28	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan sekolah saya.	
		Pengawasan kegiatan anak	29	Orang tua memperhatikan perkembangan dan proses belajar saya.	2
			30	Orang tua memantau saya dalam menggunakan media sosial.	
		Memberikan penghargaan kepada anak.	31	Orang tua memberikan pujian terhadap hasil belajar yang saya peroleh.	2
			32	Orang tua memberikan hadiah dan ucapan selamat jika berhasil melakukan suatu hal.	

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Arifin (2012: 245) mengungkapkan validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur). Artinya apakah instrumen yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan teknik penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu Zaldi Yusuf Akbar, M.Psi. Pada tanggal 4 September 2019, perbaikan pada penyusunan kalimat pada butir pernyataan angket dan disetujui sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pola asuh orang tua dari responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS 24. Kaidah pengujiannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Angket terdiri dari 32 pernyataan mengenai pola asuh. Sebelum diberikan kepada responden dilakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Berikut ini tabel hasil analisis butir angket :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua

NO.	rhitung	rtabel	Ket.
1	0,391	0,349	Valid
2	0,742	0,349	Valid
3	0,465	0,349	Valid
4	-0,175	0,349	Tidak valid
5	0,568	0,349	Valid
6	0,507	0,349	Valid
7	0,732	0,349	Valid
8	0,265	0,349	Tidak valid
9	0,647	0,349	Valid
10	-0,169	0,349	Tidak valid
11	0,742	0,349	Valid
12	0,220	0,349	Tidak valid
13	0,398	0,349	Valid
14	0,270	0,349	Tidak valid
15	0,673	0,349	Valid
16	0,465	0,349	Valid

NO.	rhitung	rtabel	Ket.
17	0,568	0,349	Valid
18	0,742	0,349	Valid
19	0,487	0,349	Valid
20	0,745	0,349	Valid
21	0,499	0,349	Valid
22	0,512	0,349	Valid
23	0,465	0,349	Valid
24	0,069	0,349	Valid
25	0,134	0,349	Tidak valid
26	0,134	0,349	Tidak Valid
27	0,391	0,349	Valid
28	0,742	0,349	Valid
29	0,465	0,349	Valid
30	0,673	0,349	Valid
31	0,568	0,349	Valid
32	0,102	0,349	Tidak valid

Berdasarkan data hasil uji validitas yang terdapat dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 butir pernyataan terdapat 24 butir yang dinyatakan valid. Ada 8 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada nomer 4, 8, 10, 12, 14, 25, 26 dan 32. Butir pernyataan yang valid adalah nomer 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, dan 32. Butir pernyataan yang valid sesuai dengan kaidah pengujiannya yaitu thitung lebih dari ttabel (0,349). Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang diolah dan digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua adalah 24 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uyanto (2006: 239) mengemukakan bahwa suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabilitas apabila memberikan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa angket yang digunakan dalam mengumpulkan data bersifat reliabel. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*.. Uji reliabilitas penelitian ini dibantu dengan

menggunakan bantuan program SPSS 24. Kaidah pengujiannya yaitu jika nilai *alpha cronbach* > 0,60 (Ghozali, 2006: 42). Berikut ini merupakan hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Reliabelitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	24

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka nilai *alpha cronbach* 0,923 > 0,349. Artinya 0,923 lebih besar daripada 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ke 24 item dalam angket untuk variabel pola asuh orang tua adalah konstan sebagai alat untuk memperoleh data pola asuh orang tua. angket yang bersifat konstan artinya dapat digunakan untuk memperoleh data oleh siapapun, dimanapun, dan dapat digunakan oleh siapapun.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan pemeriksaan kembali jawaban yang telah diisi dan diterima dari responden (siswa). Proses editing dilakukan untuk mengurangi kesalahan jawaban responden pada angket yang telah dibagikan. Proses editing dilakukan dengan cara memeriksa jawaban satu per satu dari responden yang telah diisi oleh responden. Jika terdapat kurangan isian jawaban atau identitas, maka perlu dilakukan pengisian ulang oleh responden. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh akurat sehingga memperoleh jawaban yang dapat digunakan secara maksimal dalam penelitian ini.

2. Skoring

Menurut Sukardi (2008: 85) setiap angket harus di skor dengan cara dan kriteria yang sama. Cara memberikan skor yang baik adalah dilakukan dengan cara manual. *Skoring* merupakan langkah yang dilakukan untuk memberikan nilai (skor) pada setiap pertanyaan dalam angket yang telah dijawab. Skor yang telah diperoleh dijumlahkan secara keseluruhan dari setiap responden. Penelitian ini memiliki angket yang berisi 24 pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Ada skor maksimal dan skor minimal dalam setiap jawaban dari responden. Skor maksimal pada pernyataan positif adalah 1 dan skor minimalnya adalah 0. Sedangkan pada pernyataan negatif skor maksimalnya adalah 1 dan skor minimalnya adalah 0.

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran

Jawaban Responden	Skor	
	Pernyataan Negatif (soal no. 1-16)	Pernyataan Positif (soal no. 17-24)
Ya	0	1
Tidak	1	0

(Sugiyono, 2015: 139)

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mentabulasikan jawaban yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel. Jawaban tersebut selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan *presentase*. Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui skala berbentuk pernyataan, akan direkapitulasi dengan teliti (Arikunto, 2002). Kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Tabulasi dilakukan agar lebih mudah memahami data penelitian. Rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = *presentase* yang dicari.

F = frekuensi.

N = jumlah responden.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Margono (2005: 190) mengemukakan bahwa analisis statistik berangkat dari data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis of varians*. Ghozali (2006: 58) menjelaskan *analysis of varians* merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel bebas (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Langkah dalam *analysis of varians* dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif statistik, uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji linieritas data, dan uji hipotesis. Data mengenai variabel terikat penelitian ini merupakan data interval, sedangkan data variabel bebas merupakan data nominal dengan mengkategorisasikan siswa berdasarkan kecenderungan pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

1. Analisis Deskriptif Statistik

Sugiyono (2016: 207) mengemukakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk

mengetahui gambaran umum mengenai variabel pola asuh orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rembang (X) dan hasil belajar bahasa Indonesia (Y). Data mengenai pola asuh diperoleh melalui angket dan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai PAS genap bahasa Indonesia. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi data terkecil dan terbesar, rentang data, *mean* (nilai rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang sering muncul), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kategori. Menurut Sugiono (2016: 36-37) langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Menghitung rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$p = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

- d. Menyusun kelas interval

- e. Distribusi Kategorisasi

Variabel bebas yaitu pola asuh dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang (Widyoko, 2015: 113). Langkah-langkah pengkategorian sebagai berikut:

- a. Menetapkan skor maksimal = skor tertinggi x jumlah pernyataan
- b. Menetapkan skor minimal = skor terendah x jumlah pernyataan
- c. Jumlah kelas interval = 4
- d. Interval = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$

Sedangkan untuk variabel terikat yaitu hasil belajar dikategorikan dalam 4 kategori sesuai dengan panduan penilaian SMP Negeri 1 Rembang, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar

No.	Skor	Kategori
1	$X \geq 85$	Baik Sekali
2	$76 \geq X \leq 84$	Baik
3	$73 \geq X \leq 75$	Cukup
4	$X \leq 73$	Kurang

- f. Menentukan Pola Asuh

Ada langkah yang dilakukan dalam mencari pola asuh orang tua dari setiap siswa yaitu dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden. Sebelumnya data ditabulasi terlebih dahulu sesuai jenis pola asuh. Setelah itu mencari skor maksimal dari setiap responden. Setelah diketahui semua skor maksimal dari semua responden, selanjutnya dianalisis jenis pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua siswa. Skor maksimal dari setiap responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah butir pernyataan}} \times 100$$

Tabel 3.6 Skor Maksimal Pola Asuh

No.	Jenis Pola Asuh	Jumlah Pernyataan	Total Skor	Skor Maksimal
1	Otoriter	8	8	$(8 : 8) \times 100 = 100$
2	Permisif	8	8	$(8 : 8) \times 100 = 100$
3	Demokratis	8	8	$(8 : 8) \times 100 = 100$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data untuk uji normalitas diperoleh dari jawaban angket yang telah dijawab oleh responden. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan kriteria atau kaidah keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Di bawah ini merupakan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,39592459
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,098
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel diatas merupakan hasil output uji normalitas data menggunakan SPSS 24. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 artinya 0,200 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Namun jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka data dalam penelitian tidak berdistribusi dengan normal.

Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2012: 90) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Data untuk uji linieritas diperoleh dari hasil angket pola asuh dan hasil belajar (nilai) PAS bahasa Indonesia. Uji ini biasanya digunakan untuk uji prasyarat dalam analisis korelasi karena digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas sebagai berikut: jika nilai signifikansi pada $linierity > 0,05$ maka ada hubungan antara yang linear antara dua variabel tersebut. Sedangkan jika nilai signifikansi pada $linierity < 0,05$ maka tidak ada hubungan antar antara dua variabel tersebut. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan program bantu SPSS 24. Hasil tabel *output* dari uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar* pola_asuh	Between Groups	(Combined)	637,919	10	63,792	1,084	,405
		Linearity	210,487	1	210,487	3,578	,069
		Deviation from Linearity	427,433	9	47,493	,807	,613
	Within Groups		1705,856	29	58,823		
Total			2343,775	39			

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. dari tabel *output* SPSS 24 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* sig. adalah 0,613. Nilai sig. $0,613 > 0,05$ artinya 0,613 lebih besar daripada 0,05. Sesuai dengan kaidah pengujian uji linieritas nilai signifikansi pada $linierity > 0,05$. Hal ini berarti ada

hubungan antara yang linear antara dua variabel tersebut. Jadi disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel pola asuh orang tua (variabel X) dengan hasil belajar bahasa Indonesia (variabel Y).

3. Uji Hipotesis

a. Product Moment

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Sudijono (2009: 190) menyebutkan bahwa *product moment correlation* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. Uji hipotesis menggunakan perhitungan korelasi sederhana Pearson. Perhitungan hipotesis dibantu dengan program SPSS versi 24. Hasil dari perhitungan hipotesis dapat dikonsultasikan pada tabel koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 3.9 Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2010: 231)

b. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. KD dihitung setelah nilai r hitung diketahui. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah. Sebaliknya, jika KD

mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 23)

Interpretasi terhadap “r” Product Moment, dengan jalan berkorelasi pada tabel nilai “r” product moment, Dengan menggunakan cara merumuskan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha).kemudian menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dengan jalan membandingkan besarnya “rhitung” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan dengan besarnya “rtabel” dalam tabel nilai “r” product moment (rtabel), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df), yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = derajat kebebasan (*degrees of freedom*)

N = jumlah data (*number of causes*)

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

(Sudijono, 2009: 194)

Selanjutnya dapat dicari besarnya “rtabel” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment*, baik pada taraf signifikansi 5 %, maupun pada taraf signifikansi 1 %. Jika “r” observasi (ro) sama dengan (=) atau lebih besar (>) daripada “r” tabel (rt) maka hipotesis alternatif (Ha) diterima atau terbukti kebenarannya. Hal ini berarti

antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang signifikan. Sedangkan H_0 tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Jika r_0 sama dengan ($=$) atau lebih kecil ($<$) daripada " r " tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya, sedangkan (H_0) dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

